

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis jasa perbankan saat ini mengalami perkembangan dan kemajuan pesat dalam membantu sektor perekonomian masyarakat. Bank merupakan perantara keuangan (*financial intermediary*), dimana bank merupakan tempat masyarakat untuk menyimpan ataupun menabung serta melayani jasa keuangan lainnya. Selain itu bank juga melakukan pemberian pinjaman dana atau kredit pada masyarakat yang membutuhkan modal untuk memajukan sektor ekonomi ataupun usaha masyarakat. (*Jurnal Hot Dame: 2016*)

Dalam proses penyaluran kredit yang diberikan bank pasti memiliki resiko tersendiri yaitu terjadinya kredit bermasalah karena tidak 100% penyaluran kredit dapat berjalan dengan lancar tanpa masalah. Besarnya resiko yang ditanggung sesuai dengan jumlah kredit atau *plafond* yang diberikan, semakin besar kredit yang disalurkan maka semakin besar pula resiko yang ditimbulkan. Sehingga dalam penyaluran kredit harus menggunakan prinsip kehati-hatian dan *monitoring* secara ketat tanpa mengabaikan target pemberian kredit yang harus dicapai sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak bank. (*Jurnal Oktavia: 2014*)

Pada PT Bank Jatim Cabang Batu merupakan salah satu bank daerah yang memiliki keuntungan profit yang tinggi, tetapi pada beberapa bulan terakhir mengalami penurunan dikarenakan jumlah kredit bermasalah mengalami kenaikan mulai dari bulan januari 2018. Penyebab dari permasalahan kredit bisa terjadi karena factor dari keadaan debitur tetapi juga bisa disebabkan karena kesalahan dari pihak bank itu sendiri. (*Bank Jatim: 2018*)

Dari pihak debitur biasanya karena adanya penurunan usaha yang dijalankan, debitur meninggal dunia, bencana alam dan bisa juga disebabkan karena karakter debitur yang kurang baik. Sedangkan dari pihak bank sendiri. Biasanya karena adanya kesalahan analisis yang kurang teliti, penyalahgunaan wewenang dan bisa juga karena kurang pengetahuan mengenai Buku Panduan Pelaksanaan (BPP) kredit. *(Bank Jatim: 2018)*

Kredit bermasalah yang terjadi pada bank merupakan permasalahan yang harus segera ditangani, sehingga risiko akan kerugian tidak membawa dampak yang besar terhadap bank. Kredit bermasalah yang muncul tidak hanya mempengaruhi pendapatan atau keuntungan saja, tetapi juga akan berdampak kepada menurunnya kepercayaan masyarakat pada bank. Bank tidak lagi dapat dipercaya oleh masyarakat maka dapat diperkirakan bahwa jumlah dana pihak ketiga akan berkurang.

Saat ini permasalahan yang terjadi pada bank jatim adalah semakin meningkatnya jumlah kredit bermasalah. Semakin besar jumlah kredit bermasalah maka pendapatan bank akan semakin menurun karena semakin banyaknya dana cadangan yang disisihkan bank dengan begitu biaya yang dikeluarkan bank akan semakin besar yang akan mempengaruhi kesehatan bank itu sendiri. *(Bank Jatim: 2018)*

Dengan begitu pihak bank jatim memiliki upaya tersendiri untuk menanggulangi hal tersebut dengan melakukan penagihansecaraintensif. Penagihanterhadap debitur yang telah mengalami kredit bermasalah dengan tujuan debitur dapat melakukan pembayaran sesuai dengan tunggakan dan melakukan penanganan yang sesuai apabila pihak debitur sudah tidak mampu lagi untuk melunasi pembayaran kredit yang ditangguhkan. *(Bank Jatim: 2018)*

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“UPAYA PENAGIHAN KREDIT**

## **BERMASALAH PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR CABANG BATU”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme penagihan kredit yang dilakukan pada PT Bank Jatim Cabang Batu?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses penagihan pada PT Bank Jatim Cabang Batu?
3. Bagaimana upaya penagihan kredit bermasalah yang dilakukan pada PT Bank Jatim Cabang Batu?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penulisan tugas akhir ini dapat lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, maka diperlukan batasan masalah. Pada penelitian ini penulis hanya membahas mengenai penagihan kredit retail diluar non Pegawai atau PNS.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendiskripsikan mekanisme penagihan pada PT Bank Jatim Cabang Batu.
- b. Untuk mendiskripsikan hambatan yang dihadapi dalam proses penagihan kredit pada PT Bank Jatim Cabang Batu.
- c. Untuk mengetahui upaya penagihan kredit bermasalah yang dilakukan pada PT Bank Jatim Cabang Batu.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, maka diharapkan agar dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Bagi PT Bank Jatim Cabang Batu

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan serta bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berguna untuk meningkatkan upaya penagihan yang lebih baik dengan bertujuan untuk mengurangi jumlah kredit bermasalah dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penyempurnaan dimasa akan datang.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dan sumbangan pengetahuan dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama guna mengetahui perbandingan sehingga dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini.

